

The Use of H5P in Islamic Religious Education Learning Media Development to Improving Self-Regulated Learning

Oleh:

Muhammad Angga Setiawan

Dzulfikar Akbar Romadlon

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024



Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan perangkat material dan non-material yang dirancang untuk mempermudah penyampaian materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

Media pembelajaran yang jarang digunakan adalah H5P. H5P adalah sebuah plugin yang digunakan untuk platform yang memungkinkan kreator untuk merancang dan berbagi materi suatu pelajaran.

Media pembelajaran digunakan agar siswa dapat belajar secara mandiri. Peserta didik dapat benar-benar menimplementasikan kemandirian belajar apabila peserta didik mampu untuk mewujudkan sikap aktif, kreatif, disiplin dan bertanggung jawab.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis H5P?

Bagaimana efektivitas media pembelajaran H5P pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa?

Metode

Penelitian ini akan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research). Peneliti akan bertindak sebagai pengamat (observer) dengan menghasilkan satu media pembelajaran interaktif yang digunakan untuk memberikan solusi atas problematika terjadi di kelas yaitu dengan cara meningkatkan kemandirian belajar siswa. Model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan McTaggart. Model tersebut membagi dua siklus prosedur yang setiap siklusnya penelitian tindakan kelas menjadi empat tahap yaitu tahap perencanaan (plan), pelaksanaan (act), pengamatan (observe), dan refleksi (reflect).

Hasil

Pada diagram siklus I

Dapat kita lihat persentase peserta didik yang memiliki kemandirian belajar sangat buruk sebesar 1,6%, buruk sebesar 6.4%, baik sebesar 67,8% dan sangat baik sebesar 24,2%.

Pada diagram siklus II

Dapat kita lihat kenaikan tingkat kemandirian belajar peserta didik. Peserta didik dengan kemandirian belajar sangat buruk sebesar 1,1%, buruk sebesar 6,3%, baik sebesar 50,2% dan sangat baik sebesar 42,5%.

Pembahasan

Peserta didik dapat dikatakan mandiri dalam belajar apabila mereka dapat melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, disiplin dan bertanggung jawab. Menurut Hamzah, pembelajaran aktif adalah pembelajaran menempatkan guru di posisi sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik agar suasana pembelajaran dapat terlaksana secara kondusif, Menurut Susanto pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang tidak bergantung hanya kepada kurikulum dan rencana belajar sebab kurikulum hanyalah sekedar dokumen yang dapat dikritisi dan perlu dikembangkan, Menurut Atikah, pembelajaran secara disiplin adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa disuruh guru maupun orangtuanya, Menurut Kuntjojo, pembelajaran secara bertanggung jawab merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik sehingga muncul rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik yang menyebabkan peserta didik merasakan pengalaman belajar secara langsung.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran H5P dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Hal ini dapat kita lihat dari meningkatnya kemandirian belajar peserta didik dari siklus I menuju siklus II dengan persentase peserta didik yang memiliki kemandirian belajar pada saat siklus I sangat buruk sebesar 1,6%, buruk sebesar 6,4%, baik sebesar 67,8% dan sangat baik sebesar 24,2% meningkat pada saat siklus II menjadi sangat buruk sebesar 1,1%, buruk sebesar 6,3%, baik sebesar 50,2% dan sangat baik sebesar 42,5%.

Manfaat Penelitian

Untuk menganalisis proses pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis H5P

Untuk menguji efektivitas media pembelajaran H5P pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa

Referensi

- [1] S. Nurfadhillah, MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- [2] U. Setiawan et al., "MEDIA PEMBELAJARAN (CARA BELAJAR AKTIF: GURU SENANG MENGAJAR SISWA SENANG BELAJAR)," 2022.
- [3] A. Fadilah, K. R. Nurzakiyah, N. A. Kanya, S. P. Hidayat, and U. Setiawan, "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran," J. Stud. Res., vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Jan. 2023, doi: 10.55606/jsr.v1i2.938.
- [4] A. Kristanto, "Media pembelajaran," Surabaya Bintang Surabaya, 2016.
- [5] D. Man and R. Olchawa, "The Possibilities of Using BCI Technology in Biomedical Engineering," in Biomedical Engineering and Neuroscience, W. P. Hunek and S. Paszkiel, Eds., in Advances in Intelligent Systems and Computing. Cham:Springer International Publishing, 2018, pp. 30–37. doi: 10.1007/978-3-319-75025-5_4.
- [6] J. A. Wicaksono, R. B. Setiarini, O. Ikeda, and A. Novawan, "The Use of H5P in Teaching English," presented at the The First International Conference on Social Science, Humanity, and Public Health (ICOSHIP 2020), Atlantis Press, Jan. 2021, pp. 227–230. doi: 10.2991/assehr.k.210101.049.
- [7] G. Kiryakova, "Engaging Learning Content for Digital Learners," TEM J., vol. 11, no. 4, pp. 1958–1964, 2022.
- [8] R. Singleton and A. Charlton, "Creating H5P content for active learning," Pac. J. Technol. Enhanc. Learn., vol. 2, no. 1, Art. no. 1, 2020, doi: 10.24135/pjtel.v2i1.32.
- [9] W. Suciono, BERPIKIR KRITIS (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri). Penerbit Adab, 2021.
- [10] E. B. Santosa, Self-Regulated Learning: Kajian Teoritis dan Praktis dalam Proses Pembelajaran. Academia Publication, 2021.
- [11] W. Suciati, Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar. CV. Rasi Terbit, 2016. Accessed: Sep. 18, 2023. [Online]. Available: [//www.digilib.staimuttaqien.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D3131](http://www.digilib.staimuttaqien.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D3131)
- [12] Ovi Ernanda Sari, PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU. 2019.
- [13] I. Ishak, "Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan," FITUA J. Studi Islam, vol. 2, no. 2, pp. 167–178, 2021.
- [14] D. A. Utari, M. Miftachudin, L. E. Puspendari, I. Erawati, and D. Cahyaningati, "PEMANFAATAN H5P DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ONLINE INTERAKTIF," J. Pendidik. Bhs. Dan Sastra Indones. Met., vol. 7, no. 1, Art. no. 1, Jun. 2022, doi: 10.21107/metalingua.v7i1.14896.
- [15] A. Sultoni, Riswandi, Muallimin, and F. Y. J., "Development of Qawā'id Learning Media Based on H5P Applications to Increase Student Enthusiasm for Learning at MTsN 1 Pringsewu / Pengembangan Media Pembelajaran Qawā'id Berbasis Aplikasi H5P untuk Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa MTsN 1 Pringsewu," Al Mahāra J. Pendidik. Bhs. Arab, vol. 7, no. 2, Art. no. 2, Dec. 2021, doi: 10.14421/almahara.2021.072-07.

Referensi

- [16] S. H. Bariyah, K. A. N. Imania, S. Alfandari, Y. Purwanti, and I. Nasrullah, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis H5P Moodle Pada Mata Pelajaran Multimedia Kelas XII Di SMKN 10 Garut," PETIK J. Pendidik. Teknol. Inf. Dan Komun., vol. 9, no. 1, Art. no. 1, Mar. 2023, doi: 10.31980/jpetik.v9i1.2266.
- [17] "DEVELOPMENT AND APPLICATION OF H5P CONTENT IN LMS-BASED E-LEARNING USING MOODLE | JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)," Jun. 2021, Accessed: Sep. 21, 2023. [Online]. Available: <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/931>
- [18] A. N. Yusuf, "Pengembangan interaktivitas video pembelajaran menggunakan plugin h5p moodle pada muatan pelajaran IPA sekolah dasar / Amanda Nabila Yusuf," diploma, Universitas Negeri Malang, 2022. Accessed: Sep. 21, 2023. [Online]. Available: <http://repository.um.ac.id/265551/>
- [19] 2016126801 Gunawan Adnan, - Rukminingsih, and - Mohammad Adnan Latief, Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020. Accessed: Sep. 21, 2023. [Online]. Available: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14062/>
- [20] "Action Research," Fully Inclusive Practitioner Research (FIPR). Accessed: Sep. 21, 2023. [Online]. Available: <https://www.fullyinclusivepr.com/action-research.html>
- [21] "Figure 1. Classroom Action Research Cycle of Kemmis and Taggart Models.," ResearchGate. Accessed: Sep. 27, 2023. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/figure/Classroom-Action-Research-Cycle-of-Kemmis-and-TaggartModels_fig1_346703805
- [22] A. Asrori and R. Rusman, "Classroom Action Research: Pengembangan Kompetensi Guru." Pena Persada, 2020. Accessed: Jan. 03, 2024. [Online]. Available: https://repository.umsurabaya.ac.id/4459/1/Classroom_Action_Research_Pengembangan_Kompetensi_Guru_.pdf
- [23] P. D. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)," Metode Penelit. Pendidik., vol. 67, 2019.
- [24] "G.311.15.0080-06-BAB-III-20190828084118.pdf." Accessed: Jan. 03, 2024. [Online]. Available: <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.311.15.0080/G.311.15.0080-06-BAB-III-20190828084118.pdf>
- [25] A. Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," Alhadharah J. Ilmu Dakwah, vol. 17, p. 81, Jan. 2019, doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- [26] H. B. Uno and N. Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik. Bumi Aksara, 2022.
- [27] D. S. M.Pd, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif & Efisien, Menyenangkan (PAIKEM). Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.
- [28] A. Mumpuni, Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013. Deepublish, 2018.
- [29] D. K. M.Pd.,M.Psi, PSIKOLOGI PENDIDIKAN - Buku 1. GUEPEDIA.

